

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Aspek keuangan merupakan aspek yang digunakan untuk menilai dan mengevaluasi keuangan perusahaan secara keseluruhan dan memberikan gambaran yang berkaitan dengan keuntungan perusahaan, sehingga merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk diteliti kelayakannya, baik itu untuk perusahaan yang berskala besar maupun yang berskala kecil, baik itu untuk perusahaan profit maupun non profit. Dari aspek ini perusahaan mampu melihat kinerja keuangan suatu perusahaan yang kemudian menjadi salah satu tolak ukur untuk menilai sejauh mana tingkat kekuatan dan kesehatan suatu perusahaan, serta sejauh mana suatu perusahaan mampu berkembang dan bersaing di dunia persaingan usaha yang semakin ketat ini.

Kinerja keuangan perusahaan selama beroperasi dapat terlihat melalui laporan keuangan yang berisi informasi mengenai data-data keuangan. Dengan menganalisis laporan keuangan akan membantu pihak- pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi keuangan. Adapun untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi,) diperlukan alat analisis yang menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, yakni analisis horizontal dan analisis vertikal.

Adapun analisis horizontal dilakukan dengan cara jumlah setiap akun laporan keuangan tahun berjalan dibandingkan dengan akun yang sama pada

periode sebelumnya untuk mengetahui kenaikan atau penurunan yang terjadi pada akun tersebut. Kenaikan atau penurunan tersebut dibagi dengan akun periode sebelumnya dan dikali dengan seratus persen untuk mengetahui persentase kenaikan atau penurunan pada akun tersebut dan kenaikan atau penurunan jumlah pos dihitung sebagai persentase kenaikan atau penurunan.

Menurut Prastowo (2015:53) metode analisis horizontal merupakan metode analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk beberapa tahun (periode), sehingga dapat diketahui perkembangan dan kecenderungannya.

Menurut Kasmir, (2016:69) analisis vertikal merupakan analisis yang dilakukan terhadap hanya satu periode laporan keuangan saja. Analisis dilakukan antara pos-pos yang ada, dalam satu periode. Informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja dan tidak diketahui perkembangan dari periode ke periode. Analisis Vertikal menitikberatkan pada hubungan financial antara pos-pos laporan keuangan satu periode. Dalam analisis vertikal terhadap neraca, masing–masing pos aktiva dinyatakan sebagai persen dari total aktiva. Masing–masing pos kewajiban dan ekuitas pemilik dinyatakan sebagai persen dari total kewajiban dan ekuitas pemilik. Dalam analisis vertikal terhadap laporan laba-rugi, masing–masing pos dinyatakan sebagai persen dari total pendapatan atau penghasilan.

Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan diterapkan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan, maka pimpinan perusahaan dapat mengetahui keadaan

serta perkembangan financial perusahaan dengan hasil-hasil yang telah dicapai diwaktu lampau dan diwaktu yang sedang berjalan. Selain itu, dengan melakukan analisis keuangan diwaktu lampau maka dapat diketahui kelemahan-kelemahan perusahaan serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik dan mengetahui potensi kegagalan suatu perusahaan atau lembaga.

Berdasarkan Psak No.1 tahun 2009 laporan keuangan perusahaan dipublikasikan dalam satu sumber informasi yang penting bagi investor melalui laporan keuangan, investor dapat menganalisis hasil kinerja manajemen dan melakukan prediksi perolehan laba di masa yang akan datang. Lembaga keuangan adalah lembaga yang kegiatan utamanya menghimpun dan menyalurkan dana serta memberikan informasi keuangan dengan tujuan mendapatkan keuntungan (Nurmalina, 2020). Pada penelitian ini yaitu tentang mengevaluasi kinerja keuangan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pihak yang menyelenggara dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli dari pihak-pihak perdagangan tersebut. Menurut Totok Budisantoso dan Sigit Triandaru (2006:279), pengertian Bursa Efek Indonesia (BEI) (*Stock Exchange*) adalah suatu sistem yang terorganisasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan sarana tempat dimana sekumpulan data berbagai macam bank setiap periodenya, dalam penelitian ini mengevaluasi kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 dengan menggunakan metode vertikal horizontal.

Suhariyanto (2018) Analisis Laporan Keuangan dengan menggunakan metode horizontal pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2012-2016, Hasil penelitian perhitungan terhadap rasio earning Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk selama periode 2012-2016 dapat kondisi rasio Return on Asset (ROA) PT Bank Muamalat Indonesia selama periode lima tahun terakhir tidak stabil dan dikeadaan cukup buruk dikarenakan selama dua tahun terakhir kondisi ROA berada pada peringkat empat. Perlunya peningkatan kemampuan manajemen dalam mengelola asset untuk menghasilkan laba sehingga kondisi profitabilitas bank menjadi lebih baik lagi dan dapat mengantisipasi resiko serta bias menambah modal.

Kedua penelitian memiliki tema sama pada objek dan periode beda. Pada penelitian ini mengambil tema sama namun objek dan periode beda yaitu **“Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Vertikal Horizontal Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021”**.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian ini, dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 menggunakan metode vertikal?
2. Bagaimana kinerja keuangan bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 menggunakan metode horizontal?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan bank BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 menggunakan metode vertikal
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan bank BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 menggunakan metode horizontal

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teori

Penelitian ini memiliki manfaat dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berhubungan dengan analisis kinerja keuangan menggunakan metode vertikal - horizontal.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian tersebut memberikan peran ilmu pengetahuan pada laporan keuangan berada pada Bursa Efek Indonesia (BEI) memakai metode vertikal horizontal guna mengetahui kinerja keuangan, serta dijadikan pertimbangan peneliti berikutnya.

b) Bagi Investor

Dengan adanya penelitian tersebut dapat memberikan manfaat bagi para investor untuk menjadikan variabel sebagai arahan dalam melaksanakan investasi pada laporan keuangan. Selain itu, dapat dijadikan sebagai informasi bagi para investor dalam menambah wawasannya di bidang ekonomi dan manajemen keuangan.